

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, 16 Desember 2008

Elmerillia Farah Dewi

Hubungan Cakupan Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak di Kota Bogor
Tahun 2005-2007

viii halaman + 58 halaman + 10 tabel + 10 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Penyakit campak adalah penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh Campak merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *paramyxoviridae*. Virus tersebut mampu menekan imunitas atau daya tahan tubuh anak. Penyakit campak memiliki gejala klinis, kemerahan di tubuh berbentuk *makulo papular* didahului panas badan $>38^{\circ}\text{C}$ (teraba panas) selama 3 hari atau lebih dan disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah.

Kasus campak masih sering dijumpai di beberapa daerah di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah respon imun yang kurang optimal. Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan respon tersebut. Dengan perbaikan mutu vaksin, peningkatan status gizi masyarakat dan penanganan kasus yang baik diharapkan kasus campak dapat dikurangi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain ekologi korelasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hubungan insiden campak dengan imunsasi campak menunjukkan hubungan yang lemah ($r = 0,240$) dan berpola negatif, dengan nilai $p > 0,05$ ($0,647$) yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara imunisasi campak dengan insiden campak. Untuk hubungan insiden campak dengan status gizi buruk dan kurang menunjukkan hubungan yang lemah ($r = 0,001$) dan berpola positif, dengan nilai $p > 0,05$ ($0,999$) yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara status gizi buruk dan kurang dengan insiden campak. Pada hubungan insiden campak dengan kepadatan penduduk menunjukkan hubungan yang lemah ($r = 0,096$) dan berpola negatif, dengan nilai $p = 0,856$ yang

berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara imunisasi campak dengan insiden campak. Untuk meningkatkan menurunkan insiden campak perlu dilakukan peningkatan status gizi anak serta penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi campak. Selain itu perlu ditingkatkannya system pencatatan dan pelaporan sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

14 buku + 8 jurnal

